

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Nama Mata Kuliah : Strategi Pengembangan Kognitif, Kreativitas dan Bahasa (UD 203)
Program : S1 PGPAUD Reguler
Semester : 4 (empat)
Bobot SKS : 3 (tiga)



Disusun Oleh:
Winti Ananthia, S.Pd., M.Ed.
NIP 197906062005012003
(Kode Dosen: 2450)

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU
2016

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Mata Kuliah : Strategi Pengembangan Kognitif, Kreativitas, dan Bahasa (UD 203).

Kompetensi Umum : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, prosedur dan mengimplementasikan strategi pengembangan kognitif, kreativitas, dan bahasa dalam pendidikan anak usia dini.

Pertemuan : 1-16

PERTEMUAN	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN	KEGIATAN PERKULIAHAN	PENILAIAN	SUMBER DAN MEDIA
1	Penjelasan silabus dan prosedur perkuliahan.	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem perkuliahan pada mata kuliah Strategi pengembangan kognitif, kreativitas dan bahasa.	1. Pengantar Perkuliahan 2. <i>Sharing</i> tentang ekspektasi perkuliahan. 3. Brainstorming dan diskusi <i>issue</i> mengenai kemampuan kognitif	1. Tes Tulis 2. Partisipasi aktif 3. Tes Produk: laporan observasi	Beson & Haith (2009). Depdiknas. (2007a).
2	Strategi Pengembangan Kognitif I 1. Pengertian dan aspek utama dalam pengembangan kognitif “Nature or Nurture?” 2. Ciri-ciri perilaku kognitif dan tahapan perkembangan kognitif.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan hal ihwal potensi kognitif seorang individu. 2. Dapat menyebutkan ciri-ciri perilaku kognitif dan tahap perkembangan kognitif seorang individu.	1. Pemaparan materi kemampuan kognitif 2. Pemaparan materi tentang kemampuan ciri-ciri perilaku kognitif. 3. Diskusi kelas tentang pemerolehan kemampuan kognitif “ <i>Nature or Nurture?</i> ”.		Beson & Haith (2009). Depdiknas. (2007a). Siegler, R.S. & Alibali, M.W. (2005).
3	Strategi Pengembangan Kognitif II 1. Kecerdasan majemuk dan teori perkembangan otak. 2. Evaluasi pengembangan kognitif (berdasarkan taksonomi Bloom). 3. Evaluasi pengembangan kognitif (berdasarkan teori belajar Kolb).	1. Mahasiswa dapat menyebutkan tahapan pemerolehan pengetahuan baru (Piaget); 2. menjelaskan teori kecerdasan majemuk (Gardner). 3. Menjelaskan teori belajar Kolb dan implikasinya terhadap PAUD.	1. Diskusi kelas tentang tahapan pemerolehan pengetahuan baru. 2. Pemaparan materi tentang kecerdasan majemuk. 3. Pemaparan materi teori belajar.		Beson & Haith (2009). Depdiknas. (2007a). Siegler, R.S. & Alibali, M.W. (2005).
4	Strategi Pengembangan Bahasa:	1. Mahasiswa mampu	1. Pemaparan materi tentang		Copeland &

	Konsep pemerolehan bahasa anak	menjelaskan hal ihwal pemerolehan bahasa seorang individu.	pemerolehan bahasa anak. 2. Diskusi kelas tentang pemerolehan kemampuan kognitif “ <i>Nature or Nurture?</i> ”.		Messner (2006). Depdiknas. (2007b). Lindfors (2008). Machado (2010).
5	Karakteristik dan strategi pengembangan bahasa anak	1. Mahasiswa dapat menyebutkan tahapan pemerolehan bahasa anak usia dini; 2. dapat menjelaskan strategi pengembangan bahasa anak usia dini.	1. Pemaparan materi tentang tahapan pemerolehan bahasa anak. 2. Pemaparan teori tentang strategi pengembangan bahasa anak usia dini.		Copeland & Messner (2006). Depdiknas. (2007b). Lindfors (2008). Machado (2010).
6	Konsep kreativitas dan konsep kreativitas anak usia dini	1. Mahasiswa mampu menjelaskan strategi pengembangan kreativitas anak usia dini; 2. dapat merancang kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini.	1. Pemaparan materi tentang kreativitas pada anak usia dini. 2. Pemaparan materi tentang kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini. 3. Diskusi kelompok merancang kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini.		Abidin, Y. (2009). Depdiknas. (2007b). Dockett, S. and Fler, M. (2000). Duffy (2006). Wright, S. (2010) Video proses kegiatan di TK.
7	Aktivitas bermain untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini	Mahasiswa mampu memberikan contoh kegiatan bermain yang dapat meningkatkan kreativitas	1. Pemaparan contoh-contoh kegiatan bermain untuk meningkatkan kreativitas		Abidin, Y. (2009). Depdiknas.

		anak usia dini.	anak usia dini. 2. Demonstrasi contoh-contoh kegiatan bermain untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.		(2007b). Dockett, S. and Fler, M. (2000). Duffy (2006). Wright, S. (2010) Video proses kegiatan di TK.
8	Ujian Tengah Semester (UTS)				-
9	Aktivitas mendongeng, permainan, gerak dan lagu untuk mengembangkan kognitif, kreativitas dan bahasa anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan aktivitas pengembangan kognitif, kreativitas, dan bahasa anak usia dini. 2. Dapat mengidentifikasi tahapan kegiatan mendongeng, permainan, gerak dan lagu dalam pengembangan kognitif, kreativitas, dan bahasa anak usia dini. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan materi tentang berbagai aktivitas untuk pengembangan anak usia dini. 2. Pemutaran video tentang berbagai aktivitas yang dapat mengembangkan kognitif, kreativitas, dan bahasa anak usia dini. 3. Dosen melakukan demonstrasi kegiatan mendongeng, gerak dan lagu, serta permainan untuk anak usia dini. 4. Diskusi kelompok merancang kegiatan mendongeng, gerak dan lagu, serta permainan untuk anak usia dini. 		Abidin, Y. (2009). Depdiknas. (2007b). Dockett, S. and Fler, M. (2000). Machado (2010). Duffy (2006). Wright, S. (2010) Video contoh kegiatan gerak dan lagu.
10	Aktivitas kerajinan tangan untuk mengembangkan kognitif, kreativitas dan bahasa anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan aktivitas pengembangan kognitif, kreativitas, dan bahasa anak usia dini; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan materi tentang berbagai aktivitas untuk pengembangan anak usia dini. 2. Dosen melakukan demonstrasi kerajinan tangan untuk anak usia dini. 		Abidin, Y. (2009). Depdiknas. (2007b). Dockett, S. and Fler, M.

		2. dapat mengidentifikasi tahapan kegiatan yang dapat mengembangkan kognitif, kreativitas, dan bahasa anak usia dini.	3. Diskusi kelompok merancang kegiatan <i>art and crafts</i> untuk anak usia dini.	(2000). Machado (2010). Duffy (2006). Wright, S. (2010)
11	Mini simulasi aktivitas gerak dan lagu untuk mengembangkan kognitif, kreativitas dan bahasa anak usia dini.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu melakukan demonstrasi (<i>mini simulation</i>) aktivitas gerak dan lagu yang dapat mengembangkan kognitif, kreativitas, dan bahasa anak usia dini. 2. dapat mengidentifikasi tahapan kegiatan gerak dan lagu dalam mengembangkan kognitif, kreativitas, dan bahasa anak usia dini. 	Demonstrasi kegiatan gerak dan lagu untuk anak usia dini.	Abidin, Y. (2009). Depdiknas. (2007b). Dockett, S. and Fler, M. (2000). Machado (2010). Duffy (2006). Wright, S. (2010) Dan sumber lain yang relevan.
12	Mini simulasi aktivitas permainan (<i>games</i>) untuk mengembangkan kognitif, kreativitas dan bahasa anak usia dini.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu melakukan demonstrasi (<i>mini simulation</i>) aktivitas permainan yang dapat mengembangkan kognitif, kreativitas, dan bahasa anak usia dini. 2. dapat mengidentifikasi tahapan kegiatan permainan dalam mengembangkan 	Demonstrasi kegiatan permainan (<i>games</i>) untuk anak usia dini.	Abidin, Y. (2009). Depdiknas. (2007b). Dockett, S. and Fler, M. (2000). Machado (2010). Duffy (2006). Wright, S. (2010) dan sumber

		kognitif, kreativitas, dan bahasa anak usia dini.		lain yang relevan.
13	Mini simulasi aktivitas kerajinan tangan (<i>art and craft</i>) untuk mengembangkan kognitif, kreativitas dan bahasa anak usia dini.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu melakukan demonstrasi (<i>mini simulation</i>) aktivitas kerajinan tangan yang dapat mengembangkan kognitif, kreativitas, dan bahasa anak usia dini. 2. dapat mengidentifikasi tahapan kegiatan kerajinan tangan dalam mengembangkan kognitif, kreativitas, dan bahasa anak usia dini. 	Demonstrasi kegiatan kerajinan tangan (<i>art and crafts</i>) untuk anak usia dini.	Abidin, Y. (2009). Depdiknas. (2007b). Dockett, S. and Fler, M. (2000). Machado (2010). Duffy (2006). Wright, S. (2010) dan sumber lain yang relevan.
14	Mini simulasi aktivitas mendongeng (<i>storytelling</i>) untuk mengembangkan kognitif, kreativitas dan bahasa anak usia dini.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu melakukan demonstrasi (<i>mini simulation</i>) aktivitas mendongeng yang dapat mengembangkan kognitif, kreativitas, dan bahasa anak usia dini. 2. dapat mengidentifikasi tahapan kegiatan mendongeng dalam mengembangkan kognitif, kreativitas, dan bahasa anak usia 	Demonstrasi kegiatan mendongeng untuk anak usia dini.	Abidin, Y. (2009). Depdiknas. (2007b). Dockett, S. and Fler, M. (2000). Machado (2010). Duffy (2006). Wright, S. (2010) dan sumber lain yang relevan.

		dini.		
15	Evaluasi pengembangan kognitif, bahasa dan kreativitas anak usia dini.	Mahasiswa mampu menjelaskan cara melakukan penilaian terhadap perkembangan kognitif, kreativitas dan bahasa anak usia dini.	Diskusi kelas mengenai cara melakukan penilaian terhadap perkembangan kognitif, kreativitas dan bahasa anak usia dini berdasarkan aktivitas yang disimulasikan pada pertemuan sebelumnya.	Wortham, S.C. (2005).
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)			-

Diketahui
Ketua Prodi PGPAUD

Bandung, 25 Januari 2016
Dosen Mata Kuliah,

Ai Sutini, M. Pd
NIP 197409092006042001

Winti Ananthia, S.Pd., M. Ed.
NIP 197906062005012003